PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 16 April 2015 Halaman: 5

Keikutsertaan UN Jadi Syarat Kelulusan

JOGJA--Keikutsertaan siswa dalam Ujian Nasional (UN) merupakan kewajiban. Sebab keikutsertaan itu menjadi salah satu syarat kelulusan meski nilai UN tidak lagi menjadi penentu kelulusan.

"Sekolah serta pemerintah berkewajiban memberikan layanan yang benar bagi para siswa dalam mengikuti UN," ujar Walikota Jogja, Haryadi Suyuti dalam peninjauan pelaksanaan UN di SMA Muhammadiyah 4 Jogja, kemarin.

Menurut Haryadi, walaupun bukan menjadi penentu kelulusan tetapi mengikuti UN menjadi prasarat untuk dapat lulus dari sekolah. Hasil UN yang didapat merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran siswa.

Walaupun siswa tersebut sangat trampil dan memiliki prestasi yang membanggakan dan akhirnya diterima bekerja pada saat masih sekolah, dia tetap harus mengikuti UN untuk bisa lulus. Jika siswa tersebut memilih untuk bekerja dan meninggalkan sekolah walaupun belum selesai maka sekolah tidak boleh meluluskan.

"Siswa yang memilih kerja bekerja sehingga tidak dapat mengikuti UN, maka otomatis siswa tersebut akan dianggap keluar dari sekolah dan dinyatakan tidak lulus," paparnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Herri Suasana mengungkapkan, kasus tersebut banyak terjadi pada para siswa SMK yang memiliki ketrampilan yang baik. Di SMK dilakukan uji kompetensi dan para siswa yang berbakat akan memiliki sertifikat uji kompetensi tersebut sehingga mereka seringkali diincar oleh berbagai perusahaan. "Akibatnya banyak siswa yang memilih untuk segera bekerja ketimbang menyelesaikan sekolah," paparnya.

Ditambahkan Edy, semua pihak terutama orangtua harus lebih intens memberikan wawasan terhadap fenomena tersebut. Sehingga siswa dapat menetukan pilihan dengan baik.

Kepala SMA Muhammadiyah 4 Jogja, Ahmad Jaman mengemukakan pelaksanaan UN di sekolah berjalan lancar.

Walaupun tidak menjadi penentu kelulusan tetapi para siswa justru menjadi lebih bersemangat dalam mengerjakan soal UN karena sudah ditanamkan kesadaran nilai UN menjadi penting untuk menunjukan kemampuan secara pribadi dalam bidang akademik, termasuk guru dan sekolah.

"Nilai UN akan dapat menggambarkan peta dengan jelas terhadap kredibilitas sekolah, sehingga publik dapat percaya kepada sekolah dalam mendidik anak para orang tua dengan kemantapan. Tahun ini UN di sekolah diikuti 185 siswa," jelasnya. **(dwi)**

DWI SUYONO/BERNAS JOGJA

AMATI CCTV--Walikota Jogja Haryadi Suyuti didampingi Kepala SMA Muhammadiyah 4 Ahmad Jaman serta Kadisdik Kota Jogja, Edy Heri suasana memantau suasana UN di sekolah itu melalui kamera CCTV, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005